

**ANALISIS PENANGANAN KREDIT BERMASALAH  
BANK CIMB NIAGA UNIT SUBRANTAS PEKANBARU  
(KASUS PENYALURAN KREDIT MIKRO)**

Oleh:

**Hot Dame Tamba**

**(hotdame88@yahoo.co.id)**

Pembimbing: **Dra. Hj. Lena Farida, M.Si.**

Jurusan Ilmu Administrasi – Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H. R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru

28293–Telp/Fax. 0761-63277

**Abstract**

*Micro Credit on CIMB Bank Unit Subrantas Pekanbaru is credit which aimed for micro entrepreneurs. The purpose of distribution micro credit is to give help fund for micro entrepreneurs in Pekanbaru for developing their bussiness. Credit distribution is never rid of credit risk, that is Non Performing Loan. Non Performing Loan must be handled as soon as possible in order to not give bank suffer a financial loss because the bank does not receive the distribution fund back. CIMB Niaga Bank Unit Subrantas Pekanbaru as micro credit distributor is never rid of Non Performing Loan, so it is need to be handled well.*

*The purpose of this research is to know and analyze the handling of Non Performing Loan on CIMB Niaga Bank Unit Subrantas Pekanbaru (Distribution Micro Credit Case). The method of this research use primary and secondary data with qualitative method which was arranged descriptively. The used sampling technique was purposive sampling. The informants in this research were The Chief of Micro Credit and employee who took in charge of collecting micro credit on CIMB Niaga Bank Unit Subrantas Pekanbaru. To handle Non Performing Loan, CIMB Niaga Bank Unit Subrantas Pekanbaru is needed to do credit restructuring such as restructuring, taking over, and selling collateral.*

**Keyword:** *Micro Credit, Non Performing Loan, Handling Non Performing Loan*

**A. PENDAHULUAN**

Dunia bisnis jasa perbankan saat ini mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat dalam membantu sektor perekonomian masyarakat. Bank merupakan perantara keuangan (*financial intermediary*), dimana bank adalah tempat bagi masyarakat untuk menabung dan menyimpan uang mereka dan melakukan jasa-

jasa keuangan lainnya. Selain itu, bank juga melakukan pemberian pinjaman dana bagi masyarakat yang membutuhkan modal untuk memajukan sektor perekonomian masyarakat. Usaha mikro merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan karena merupakan salah satu dari upaya yang secara berkesinambungan perlu dilakukan untuk pengembangan usaha mikro.

Masalah yang dihadapi para pelaku usaha mikro adalah keterbatasan modal untuk melakukan kegiatan usaha mereka. Perkreditan menjadi usaha utama dalam perbankan (*financial Depending*) dimana kegiatan perkreditan merupakan solusi yang ditawarkan oleh pihak bank untuk membantu masyarakat dalam mengatasi keterbatasan modal yang dimiliki masyarakat.

Usaha mikro merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan karena merupakan salah satu dari upaya yang secara berkesinambungan perlu dilakukan untuk pengembangan usaha mikro. Masalah yang dihadapi para pelaku usaha mikro adalah keterbatasan modal untuk melakukan kegiatan usaha mereka. Kekurangan modal menjadi masalah yang cukup vital dalam keberlangsungan kegiatan suatu usaha masyarakat. Bahkan tidak jarang banyak usaha-usaha yang tidak berkembang dan pada akhirnya mengalami kebangkrutan dikarenakan tidak mampu bersaing dan bertahan dengan usaha-usaha yang lain dikarenakan keterbatasan dan kekurangan modal

Kredit mikro adalah kredit modal kerja dan investasi yang diberikan bank, non bank kepada usaha mikro guna pembiayaan produktif terhadap dana pinjaman dengan persyaratan yang ringan dan terjangkau. Salah satu pemberi pinjaman modal kerja adalah Bank CIMB Niaga unit Subrantas Pekanbaru.

Pemberian kredit mikro Bank CIMB Niaga unit Subrantas Pekanbaru disebut dengan Mikrolaju ditujukan untuk membantu pengusaha mikro mendapatkan layanan simpan pinjam usaha dari CIMB Niaga unit Subrantas

Pekanbaru dalam mendukung penuh kegiatan produktivitas untuk pengembangan usahanya agar bisa tumbuh berkesinambungan. Analisis yang digunakan dalam perbankan adalah analisis 5 C, yaitu *Character* (watak), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Collateral* (jaminan), *Condition of Economy* (kondisi ekonomi). Bank dapat melakukan analisis permohonan kredit calon debitur apabila persyaratan yang ditetapkan oleh bank telah terpenuhi. Selain itu pihak bank juga akan melakukan penilaian kelengkapan dan kebenaran informasi dari calon debitur, penilaian ini dilakukan oleh petugas bank dengan cara melakukan wawancara dan kunjungan (*on the spot*) ke tempat usaha debitur.

Adanya penyaluran pinjaman atau kredit yang dilakukan oleh bank CIMB Niaga unit Subrantas Pekanbaru kepada masyarakat tidak akan terlepas dari resiko berupa kredit yang tidak dapat dilunasi tepat pada waktu pembayaran atau yang dinamakan kredit bermasalah atau *Non Performing Loan (NPL)*.

**Tabel I.4 Jumlah kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) pada Bank CIMB Niaga unit Subrantas tahun 2012-2014**

N o.	Ta hun	Jum lah Deb itur	Outstandi ng Bermasalah (NPL)	Perse ntase (%)
1	2012	1	Rp209.000,00	2,16
2	2013	2	Rp313.000,00	2,65
3	2014	3	Rp521.000,00	3,86

Sumber : Bank CIMB Niaga Unit Subrantas Pekanbaru, 2015

Berdasarkan tabel 1.4 4 diatas dapat dilihat bahwa jumlah outstanding Bank CIMB Niaga unit Subrantas Pekanbaru pada tahun 2012 dengan jumlah debitur 1 orang sebesar Rp209.000.000,00 dengan persentase 2,16%. Pada tahun 2013 jumlah kredit debitur berjumlah 2 debitur dengan kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) sebesar Rp313.000.000,00 dengan persentase 2,65 %. Dan pada tahun 2014 kredit bermasalah (NPL) sebesar Rp521.000.000,00 atau 3,86% dengan jumlah debitur 3 orang debitur.

Secelapapun kredit bermasalah yang terdapat pada bank akan memberikan dampak negatif bagi bank itu sendiri, sehingga diperlukan sebuah penanganan untuk oleh Bank CIMB Niaga unit Subrantas Pekanbaru menyelamatkan bank tersebut.

## **B. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisa penanganan kredit bermasalah Bank CIMB Niaga Unit Subrantas Pekanbaru (kasus penyaluran kredit mikro).

## **C. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Akademis :
  - a. Hasil penelitian ini dapat menambah referensi, informasi, dan wawasan untuk penelitian lebih lanjut dan sebagai bahan kepustakaan serta sumber pengetahuan.
  - b. Penelitian ini dapat memberikan bahasan penanganan kredit bermasalah.
2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pimpinan perusahaan atau bank dalam rangka menangani kredit bermasalah dengan debitur.

## **D. KERANGKA TEORI**

### **1. Pengertian Bank**

Istilah bank berasal dari bahasa Itali yaitu *Banca*, yang berarti meja yang dipergunakan oleh para penukar uang di pasar. Menurut **Kasmir (2000:11)**, Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan meyalurkannya kembali dan tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

### **2. Pengertian Usaha Mikro**

Menurut **Undang-Undang No. 20 Tahun 2008** Pasal I mendefinisikan usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan atau badan usaha perseorangan. Usaha mikro merupakan kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan pekerjaan serta memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta berperan mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, usaha mikro adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang mendapatkan kesempatan utama, dukungan, perlindungan serta pengembangan yang secara luas sebagai wujud pihak yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa harus mengabaikan peranan usaha besar dan badan usaha milik pemerintah.

### 3. Pengertian Kredit

Kredit berasal dari bahasa Yunani, *credere*, yang berarti *I believe, I trust*, saya percaya, atau saya menaruh kepercayaan. Orang yang mendapatkan kredit didasarkan pada kepercayaan pihak peminjam. Menurut **Thomas Suyatno, dkk (1999:50)**. Pinjaman yang diberikan (kredit) adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara bank dan lain pihak dalam hal, pihak peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan.

### 4. Pengertian Kredit Mikro

Kredit mikro menurut Grameen Bank adalah pinjaman usaha dalam jumlah kecil untuk orang miskin dengan tujuan mereka bisa berwirausaha. Kredit mikro ditujukan untuk orang-orang yang tidak memiliki jaminan, pekerjaan tetap, dan riwayat kredit yang terpercaya, serta tidak mampu untuk memperoleh kredit biasa. Kredit mikro merupakan bagian dari keuangan mikro yaitu suatu layanan keuangan untuk membantu orang-orang miskin.

### 5. Pengertian Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah merupakan bagian dari pengelolaan kredit bank, karena kredit bermasalah tersebut merupakan resiko yang dihadapi oleh bisnis perbankan. Menurut **Veithzal Rivai (2007:477)** Kredit bermasalah adalah kredit yang di dalam pelaksanaannya belum tercapai atau memenuhi target yang diinginkan oleh pihak bank. Kredit bermasalah, yaitu mengalami kesulitan di dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya dan

atau pembayaran bunga, denda keterlambatan, serta ongkos-ongkos bank yang menjadi beban debitur yang bersangkutan.

### 6. Penanganan Kredit Bermasalah

Menurut **Veithzal Rivai, dkk (2007:481)** “Penanganan kredit adalah upaya yang dilakukan di dalam pengelolaan kredit bermasalah yang masih mempunyai prospek di dalam usahanya, dengan tujuan untuk meminimalkan kemungkinan kerugian bagi bank, menyelamatkan kembali kredit yang ada agar menjadi lancar atau dengan kata lain kualitas kredit nasabah meningkat, serta usaha-usaha lainnya yang ditujukan untuk memperbaiki kualitas usaha nasabah”.

Menurut **Kasmir (2001:116)** penanganan terhadap kredit bermasalah dilakukan dengan cara antara lain : *Rescheduling, Reconditioning, Restructuring, Kombinasi, Penyitaan Jaminan (eksekusi)*.

## E. METODE PENELITIAN

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank CIMB Niaga Cabang Subrantas Pekanbaru yang berada pada komplek pertokoan di Jalan Subrantas Panam, Pekanbaru tepatnya di komp. Metropolitan Blok C No. 116 Jl. HR. Subrantas Panam Pekanbaru.

### 2. Jenis dan Sumber Data

- Data primer, melakukan wawancara kepada pihak terkait yakni kepala bagian perkreditan dan pihak penagihan kredit mikrolaju Bank CIMB Niaga Unit Subrantas Pekanbaru mengenai kebijakan dari penanganan kredit bermasalah.
- Data Sekunder, informasi dan keterangan yang diperoleh dari

instansi atau badan yang berkaitan dengan penelitian ini, buku-buku, dokumen-dokumen serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Data diperoleh juga dari Bank CIMB Niaga Unit Subrantas Pekanbaru.

### 3. Subjek dan Informan

Subjek dari penelitian ini adalah Bank CIMB Niaga unit Subrantas Pekanbaru. Adapun informan dalam penelitian adalah karyawan kredit mikro Bank CIMB Niaga unit Subrantas Pekanbaru yang berkaitan dengan penanganan kredit bermasalah.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan tanya jawab dengan pihak-pihak tertentu secara terstruktur kepada key information penelitian yaitu Kepala Perkreditan. Dan melakukan wawancara juga pada pihak penagihan bagian kredit mikro Bank CIMB Niaga Unit Subrantas Pekanbaru
- b. Studi Kepustakaan. pengumpulan data dan informasi lainnya dari berbagai literatur, buku-buku dan teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas pada penelitian ini. Hal tersebut dimaksudkan sebagai sumber acuan untuk membahas teori yang mendasari pembahasan masalah dan analisis data dalam penelitian ini, serta menelaah penelitian ini berupa laporan dan catatan yang diperoleh dari Bank CIMB Niaga Unit Subrantas Pekanbaru.

### 5. Analisis Data

Dimana dalam menganalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Dimana deskriptif kualitatif yaitu merumuskan dan menganalisis data dengan melakukan wawancara

terhadap pihak bank dalam bentuk kalimat dan uraian yang menghubungkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

## F. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Analisis Penanganan Kredit Bermasalah Bank CIMB Niaga unit Subrantas Pekanbaru. Selain itu penulis juga akan memberikan saran-saran sebagai implikasi dari hasil penelitian ini yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

### 1. Kesimpulan

Bank CIMB Niaga unit Subrantas Pekanbaru dalam melakukan penyaluran kredit mikro tidak terlepas dari aturan-aturan dan prosedur yang ada. Pemberian fasilitas kredit kepada debitur telah melakukan analisis kredit yaitu analisis 5 C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Contion of Economy*). Permasalahan yang sering dihadapi oleh bank dalam penyaluran kredit adalah kredit bermasalah/*Non performing Loan (NPL)*. Hal ini ditandai dengan adanya permasalahan kredit berupa terjadinya kredit bermasalah pada Bank CIMB Niaga unit Subrantas Pekanbaru tersebut.

Perkembangan mengenai persentase kredit bermasalah yang terdapat pada Bank CIMB Niaga unit Subrantas Pekanbaru dari tahun 2012-2014 mengalami peningkatan. Dengan peningkatan kredit bermasalah yang dialami oleh Bank

CIMB Niaga unit Subrantas Pekanbaru untuk segera melakukan penanganan kredit bermasalah tersebut dikarenakan *risk asset* bagi bank karena asset bank dikuasai oleh pihak lain yaitu debitur. Penanganan kredit bermasalah yang dilakukan dengan restrukturisasi kredit berupa *restructuring*, penjualan jaminan, dan nasabah melakukan peminjaman pada bank lain. Restrukturisasi kredit ini dapat dilakukan apabila debitur memiliki itikad baik untuk melakukan pembayaran, penilaian usaha debitur, dan kemampuan bayar. Bagi debitur yang bermasalah akan diberikan surat peringatan pertama, surat peringatan kedua, dan surat peringatan ketiga. Surat peringatan ketiga merupakan pemberitahuan bahwa akan dilakukan penjualan jaminan.

## 2. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, Bank CIMB Niaga unit Subrantas Pekanbaru diharapkan untuk lebih memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam mengelola kredit untuk penilaian debitur yang lebih mampu mentaati aturan perkreditan yang telah disepakati sebelumnya dan mampu meningkatkan daya serap kredit mikro dengan cara melakukan pembinaan terhadap debitur yang sedang terikat pada Bank CIMB Niaga unit Subrantas Pekanbaru. Hal ini bertujuan supaya debitur mampu menggunakan lebih produktif dan menjaga nasabah tidak berpindah ke bank lain. Penyebab kredit bermasalah juga diakibatkan karena kurangnya monitoring atau pengawasan terhadap debitur setelah kredit direalisasikan. Untuk itu diharapkan agar pihak Bank CIMB Niaga meningkatkan pengawasan.

Pengawasan yang berupa kunjungan 3 bulan sekali atau setahun 4 kali perlu ditingkatkan menjadi 2 bulan sekali

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2003. *Manajemen Perbankan*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang ( UMM).
- Arthesa, Ade. 2006. *Bank & Lembaga Keuangan Bukan Bank*. PT Indeks
- Departemen Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru, 2011 *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Edward W. Reed & Edward K. Gill.1995. *Bank Umum Edisi Keempat*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Kasmir. 1998. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (edisi baru)*. Jakarta : Raja grafindo Persada
- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2001. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Manurung, Mandala. 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia)* Jakarta : Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Pandia, Frianto, dkk. 2005. *Lembaga keuangan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Rivai, Veithzal, dkk. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Siamat, Dahlan. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sunindyo, 2010. *Penanganan Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang*

*Semarang Pattimura Unit Jarakah.*  
Jurnal akuntansi. Politeknik Negeri  
Semarang.

Sutarno, 2003. *Aspek-aspek Hukum  
Perkreditan pada Bank.* Jakarta :  
Alfabeta.

Suyatno, Thomas, dkk.1999.  
*Kelembagaan Perbankan.* Jakarta :  
PT. Gramedia Pustaka Utama.

Undang-undang Nomor 10 Tahun  
1998 Tentang Perubahan atas  
Undang-undang No.7. Tahun 1992

Undang-undang Republik Indonesia  
Nomor 20 Tahun 2008 Tentang  
Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Untung, Budi. 2000. *Kredit  
Perbankan di Indonesia.* Yogyakarta  
: ANDI

Wulandari, Beti. 2009. *Analisis  
Kredit Bermasalah Pada BRI  
Cabang Solo Kartasura.* Skripsi.  
Program D3 Akuntansi. Fakultas  
Ekonomi. Universitas Sebelas Maret  
Surakarta. Surakarta.

Surat-edaran-bank-indonesia-nomor-  
14-26-dkbu

[http://www.finansial.com/kredit-  
mikro-umkm//](http://www.finansial.com/kredit-<br/>mikro-umkm//)

[http://www.smecca.com/deputi7/file  
\\_Infokop/EDISI%2029/grameen\\_ba  
nk.pdf](http://www.smecca.com/deputi7/file<br/>_Infokop/EDISI%2029/grameen_ba<br/>nk.pdf)

[www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)